

YAYAH TRESNA

Oleh:

I Komang Gede Dirga Megantara

Pedalangan/201403005

0857-3855-5487 / dirga_87@yahoo.co.id

Pembimbing:

Dr. I Dewa Ketut Wicaksana, S.SP.,M.Hum

Dra. Ni DiahPurnamawati, M.Si

ABSTRAK

Pertunjukan wayang merupakan suatu bentuk kesenian yang sangat digemari dan sangat penting artinya bagi masyarakat Bali, karena memiliki suatu sifat yang multidimensional. Hal ini mengandung suatu maksud bahwa selain pertunjukan wayang sebagai sarana dari suatu upacara keagamaan, wayang dapat menyajikan berbagai macam pengetahuan kepada penonton, menyampaikan nilai-nilai filsafat, etika pendidikan moral serta ajaran agama melalui pementasan wayang. Dengan memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam pertunjukan wayang, maka masyarakat akan mendapat ajaran-ajaran tentang kebijaksanaan dalam kehidupan ini, serta melihat dari segi positif dan negatif yang terdapat di dalamnya.

Dalam mempertahankan kebradaan kesenian ini, berbagai usaha dilakukan untuk melestarikan wayang, para dalang inovatif mencoba memunculkan lakon-lakon baru dengan kreasi baru seperti; wayang pakeliran layar lebar, pakeliran dinamis dan lain-lain dengan didukung oleh teknologi yang canggih, untuk menghindari kebosanan dan tampilan yang monoton. Salah satu yang dilakukan penggarap dalam pengembangan wujud garapan yaitu wayang yang dipadukan dengan tarian barong *dawang-dawang* sehingga bisa memberikan nuansa yang berbeda dalam pertunjukan ini.

Penggarap kemudian menuangkan garapan ini dengan mengangkat cerita rakyat Bali yang diambil dari geguritan Basur yang mengandung cerita mistis sehingga sesuai dengan ide garapan yang hendak ditampilkan. Judul yang digunakan adalah “Yayah Tresna” dikemas dalam pertunjukan pakeliran inovatif dengan menggunakan pencahayaan lampu *halogen* serta menggunakan iringan gamelan *Semar Pegulingan*. Adapun tujuan dari pementasan ini adalah untuk mempraktekkan pengetahuan dan kemampuan penggarap ketika menempuh pendidikan di ISI Denpasar serta sebagai bentuk pelestarian kebudayaan dan wujud bhakti terhadap karya agung leluhur.

Kata Kunci: Pertunjukan Wayang, Wayang Basur, Barong Dawang

A. PENDAHULUAN

Wayang kulit merupakan salah satu kesenian yang menjadi identitas budaya Bali. Ketika orang melihat wayang, mereka akan mengenali bahwa itu adalah wayang kulit Bali. Hal ini dikarenakan wayang kulit Bali memiliki ciri khas yang berbeda dengan kesenian wayang didaerah lain.

Mengenai pelestarian tentang wayang berbagai hal telah dilakukan untuk melestarikan warisan leluhur yang adiluhung, hal ini dilihat dari suatu pertunjukan wayang tidak lepas dari ritual utama seperti *Banten*, pujastawa Sang Yogi Swara, perlengkapan, *Eed Yadnya* untuk tujuan keberhasilan *Yadnya* yang digelar, atau upacara keagamaan (Hindu) dan tidak lepas dari rangkaian acara disesuaikan dengan fungsinya atau kegunaannya.

Usaha-usaha untuk tetap melestarikan wayang akan selalu menghubungkannya dengan upacara keagamaan di Bali masih tetap dilakukan sampai sekarang. Pengertian tentang wayang merupakan suatu pemahaman tentang perjalanan hidup maupun karakteristik atau sifat manusia. Selain itu pertunjukan wayang dianggap mempunyai arti dan makna yang penting dalam kehidupan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, penggarap berkeinginan untuk ikut melestarikan kesenian wayang dengan membuat suatu pertunjukan Wayang Kulit Bali *inovatif* dengan mengkombinasikan seni pakeliran dan drama tari dengan mengambil judul "*Yayah Tresna*". *Yayah* diartikan sebagai ayah dan *Tresna* berarti sayang. Jadi arti dari *yayah tresna* adalah "*rasa sayang*" seorang ayah kepada

anaknyanya. Dalam hal ini rasa sayang seorang ayah sebagai orang tua yang akan rela melakukan apa saja agar bisa memberikan rasa bahagia kepada anaknyanya. Dalam pertunjukan kali ini penggarap berkeinginan untuk menampilkan cerita dalam bentuk pertunjukan pakeliran inovatif yaitu memadukan pertunjukan *wayang* dengan *tari*. Hal ini dilakukan untuk bisa menampilkan pertunjukan yang lebih dinamis dan nyata

B. PROSES KREATIVITAS

Proses penggarapan mulai dari memperhitungkan ide, tema, konsep atau acuan yang akan menunjang suatu proses garapan dimana tahapan ini memerlukan waktu yang sangat lama mulai dari mencari perbandingan, acuan buku - buku, menggali ide maupun konsep. Setelah itu penggarap menyusun suatu struktur garapan mulai dari menjalankan ide yang telah didapat yakni pementasan *Pakeliran Inovatif Wayang Dawang* yang di pentaskan dengan mengambil cerita *I Gede Basur*.

C. CERITA

Diceritakan tentang I Gede Basur yang gagal untuk meminang Ni Sukasti. Meskipun kecewa tetapi I Basur mencoba untuk menjelaskan kepada anaknyanya yang bernama I Tigaron agar mau memilih gadis yang lain. Akan tetapi I Tigaron menolak, dan memilih lebih baik mati jika tidak bisa bersanding dengan Ni Sukasti. Dalam keadaan marah, I Tigaron mengancam akan bunuh diri jika ayahnya tidak mau memenuhi permintaanya. Kemudian I Tigaron berubah pikiran, ia menginginkan agar

Ni Sukasti beserta keluarganya dibuat menderita dan mati. I Basur kemudian timbul rasa amarahnya dan bertekad akan membunuh Ni Sukasti dengan memakai ilmu hitam. Kemudian I Basur memanggil murid-muridnya agar bersiap-siap pergi ke setra Gandamayu. Setelah prosesi selesai I Basur dan murid-muridnya berubah menjadi raksasa dan pergi ke rumah Ni Sukasti.

Diceritakan tentang suasana yang gembira di rumah Ni Sukasti karena akan melangsungkan pernikahan dengan pria yang di cintainya yaitu I Tirta. Namun menjelang malam tiba-tiba tubuhnya terasa panas, langkahnya terasa berat kepalanya terasa sakit dan Ni Sukasti pun pingsan. Suasana menjadi panik sampai akhirnya Kaki Balian yang dipanggil datang. Kaki Balian yang juga sakti mengetahui bahwa ini adalah ulah I Gede Basur sampai akhirnya terjadi perang adu kesaktian dan akhirnya I Gede Basur pun kalah. Setelah I Gede Basur kalah, Ni Sukasti pun berangsur membaik dan sehat seperti semula.

D. PENUTUP

1. Judul Karya seni pedalangan ini adalah “Yayah Tresna” yang ceritanya diambil dari geguritan I Gede Basur
2. Lakon “ Yayah Tresna” ini digarap dalam bentuk pakeliran inovatif, dengan iringan gamelan Semar Pegulingan
3. Peralatan dalam pertunjukan wayang seperti wayang, *kelir*, *gayor*, serta dekorasi dan panggung merupakan bentuk konvensional sebagai pertunjukan

wayang inovatif serta penggunaan lampu halogen serta *par led lighting* untuk pencahayaan

4. Bentuk garapan baru ditandai dengan dibuatnya wayang-wayang baru dalam cerita basur, serta menampilkan wayang dawang.
5. Lakon “Yayah Tresna” bertemakan cinta kasih yaitu rasa cinta yang berlebihan I Gede Basur terhadap anaknya sehingga anaknya menjadi manja, serta cinta kasih Kaki Balian terhadap Sukasti yang berusaha dengan segenap kemampuannya demi kesembuhannya.
6. Pesan yang disampaikan dalam lakon ini :
 1. adalah janganlah terlalu berlebihan terhadap apapun itu, dasari rasa cinta kasih tanpa mengedepankan ego agar apa yang kita sayangi tidak masuk kedalam jurang kemanjaan hidup.
 2. Wanita harus berani mengutarakan keinginannya meski memiliki resiko besar, seperti Sukasti yang berani menolak pinangan I Gede Basur.

Daftar Pustaka.

- Budiman, Kris. 2005. *Ikonsitas: Semiotika, Sastra dan Seni Visual*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Catra, I Nyoman. 2013. "Wayang Lemah: Fungsi, Makna dan Kontekstualnya dalam Upacara Agama Hindu"(Makalah Semiloka Wayang Lemah). Mangupura: Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung, Himpunan Seniman Kabupaten Badung.
- Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. 2012. *KajianNaskahLontarSiwagama*, Denpasar: DinasKebudayaanPropinsi Bali.
- Maharani, GR. Mirah dan I Ketut Ruma. 2001. *Beberapa Geguritan*. Denpasar: unknown.
- Moeliono, Anton M. 1998. *KamusBesarBahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustakaBahasa.
- Paniron Sumarno, 1983 *Pengetahuan Pedalangan Jilid 1*. Yogyakarta :Pengadaan Buku Pendidikan Menengah kejuruan.
- Rota, Drs. Ketut.1977-1978. "Pewayangan Bali Sebuah Pengantar", Proyek Peningkatan /Pengembangan ASTI Denpasar.
- Rota, I Ketut. 1990. "Retorika Sebagai Bahasa Panggung Dalam Seni Pertunjukan Wayang Kulit Bali", Denpasar: STSI Denpasar.
- Sachari, Agus. 2002. "Estetika, Makna, Simbol dan Daya", Bandung: ITB Bandung.
- Satoto, Soediro. 1985. Rota, Ketut. 1988. "Retorika dalam Pewayangan Bali", Denpasar: STSI Denpasar.
- Sarwacasrra. 1963. *Kitab Pelajaran dan Latihan BahasaKawiuntuk S.M.A dan S.G.A.* , dijilid 1tjetakakeenam, R.D.S Hadiwijana,/ PT. Kirata Djakarta
- Sedana, I Nyoman and Kathy Foley "Traditional Indonesian Theatre" Routledge Handbook of Asian Theatre. Siyuan Liu (ed.). London: Routledge, 2016. <https://www.routledge.com/Routledge-Handbook-of-Asian-Theatre/Liu/p/book/9780415821551>

Sedana, I Nyoman “Innovation of Wayang Puppet Theatre in Bali” [Proceeding] *Puppetry for All Times, Papers Presented at the Bali Puppetry Seminar 2013*. Ghulam Sarwar Yousof (Ed). Singapore: Partridge, 2014: 221-247. <https://www.amazon.com/Puppetry-All-Times-Presented-Seminar/dp/1482828103>

Seramasara, I Gusti Ngurah. 200. *Sejarah Pewayangan Jilid 1*. Denpasar. Sekolah Tinggi Seni Indonesia.

Tedjoworo, H. 2001. *Imaji dan Imajinasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Purnamawati, Ni Diah. 2005. *Pertunjukan Wayang Cenk Blonk Lakon ‘Diah Gagar Mayang’* Sebuah Kajian budaya Denpasar; Program Studi Kajian Budaya UNUD.

Wayang Kulit Purwa Makna dan Struktur Dramatiknya. Yogyakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Warna, I Wayan. 1978. *Kamus Bali Indonesia*. Denpasar: Dinas Pengajaran Propinsi Daerah Tingkat I Bali.

Warta, W. 2005. *Filsafat Wayang Dalam Panca Yajnya*. Surabaya: Paramiata.

Widnyana, I Kadek. 2007. *Pembelajaran Seni Pedalangan Bali Berdasarkan Teks Purwa-Wasana sebagai Kajian Budaya*, CV, Kayumas Agung, Denpasar.

Wicaksana, I Dewa Ketut. 2007. *Wayang Sapu Leger Fungsi dan Maknanya dalam Masyarakat Bali*, Pustaka Bali Pos, PT. Offset BP Denpasar.

Zoetmulder, P.J, 1973. *Kalangwan/Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*. Yogyakarta: Jambatan.

Daftar Informan

Nama : I Wayan Lalar
Umur : 81 Tahun
JenisKelamin : laki – laki
Pekerjan : Seniman Dalang
Alamat : Br. Curah, Ds. Gubug, Kec. Tabanan, Kab.
Tabanan

Nama : I Gede Bayupati
Umur : 43 Tahun
JenisKelamin : laki – laki
Pekerjan : Pemangku
Alamat : Br. Babakan, Ds. Selemadeg, Kec. Selemadeg, Kab.
Tabanan

DOKUMENTASI



Gambar 1. BimbinganKarya



Gambar 2. BimbinganKarya



Gambar3.BimbinganKarya



Gambar 4. Proses Latihan



**JURUSAN PEDALANGAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR (ISI)**

PEMENTASAN PAKELIRAN INOVATIF WAYANG DAWANG

Yayah Tresna



Dalang : I Komang Gede Dirga Megantara

Hari : Jumat 20 juli 2018

Jam : 19.30 Wita s/d Selesai

Lokasi : Gedung Maderi Dharma Sabha, Berembeng

Gambar5Baliho Acara



Gambar6Pementasan



Gambar7.Pementasan



Gambar8. Pementasan



Gambar9. Pementasan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
 FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

Alamat : Jalan Nusa Indah ☎ (0361) 227316, Fax. (0361) 236100 Denpasar
 E-mail: fspa@isi-dps.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : I KM ED DIREA MEGANTARA
 NIM : 201403005
 Jurusan/Prog. Studi : SENI PEDALANAN
 Pembimbing I/NIP : Dra. Ni Diah Purnamawati, M.Si
 Pembimbing II/NIP : DR. IDEWA KETUT WICAKSANA, SSP., M.HUM
 Judul TA :



| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing | | Ket |
|----|---------------------|----------------------------|------------------|----|-----|
| | | | I | II | |
| 1 | Senin/7 Mei 2018 | PENSAJUAN REVISI JUDUL | | | |
| 2 | Selasa/15 Mei 2018 | BAB I | | | |
| 3 | Senin/21 Mei 2018 | BAB II | | | |
| 4 | Rabu/30 Mei 2018 | BAB III | | | |
| 5 | Senin/4 Juni 2018 | BAB IV | | | |
| 6 | Jumat/8 Juni 2018 | BAB V | | | |
| 7 | Selasa/12 Juni 2018 | REVISI BAB I | | | |
| 8 | Kamit/14 Juni 2018 | REVISI BAB II | | | |
| 9 | Senin/18 Juni 2018 | REVISI BAB III | | | |
| 10 | Rabu/20 Juni 2018 | REVISI BAB IV | | | |
| 11 | Jumat/22 Juni 2018 | REVISI BAB V | | | |
| 12 | Selasa/10 Juli 2018 | REVISI PAKEM | | | |
| 13 | Kamit/19 Juli 2018 | BIMBINGAN KARYA (VIDEO) | | | |
| 14 | Jumat/27 Juli 2018 | BIMBINGAN KARYA (LANGSUNG) | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Pembimbing I

Dra. Ni Diah Purnamawati, M.
 NIP. 19581128198032001



DR. IDEWA KETUT WICAKSANA, SSP., M.HUM
 NIP. 19622719920310040

Denpasar, 16 Juli 2018
 Pembimbing II

DR. IDEWA WICAKSANA, SSP., M.HUM
 NIP. 19622719920310040



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
Jurusan / Prodi Pedalangan
Alamat Jl Nusa Indah Denpasar 80235 Telp. (0361) 227316 Fax. (0361) 236100

SURAT PERNYATAAN PENGUJI KELAYAKAN I KARYA TUGAS AKHIR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini (pembimbing), telah mencermati proses karya dan skrip karya Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Prodi Seni Pedalangan.

Nama : I Komang Gede Dirga Megantara
NIM : 201403005
Judul Karya : Pakeliran Inovatif Wayang Dawang "Yayah Tresna".

Menyatakan bahwa berdasarkan hasil ujian kelayakan I yang dilaksanakan pada.

Hari : Jumat
Tanggal : 20 Juli 2018
Tempat : Wantilan Maderi Widya Sabha, Desa Berembeng, Kec. Selemadeg,
Kab. Tabanan.

Mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan ~~*(LAYAK/TIDAK LAYAK)~~ dengan pertimbangan

Demikian surat pernyataan ini agar dapat digunakan sebagai dasar proses selanjutnya.

Denpasar,

Penguji/Pembimbing

1. Dra. Ni Diah Purnamwati, M.Si
NIP. 195811281985032001

2. I Dewa Ketut Wicaksana, S.SP., M.Hum
NIP. 196412311990021040

Keterangan *) coret salah satu

Tanda tangan

1.

2.



I KADEK WIDNYANA, SSP., M.Si
NIP. 196612271992031004



**INDONESIAN INSTITUTE OF THE ARTS (ISI) DENPASAR
CENTER OF LANGUAGE LABORATORY**

Jln. Nusa Indah Tlp. 0361-227316 Fax. 0361-236100 Denpasar, 80235
E-mail: labbahasa@isi-dps.ac.id

LOCAL TOEFL SCORE RECORD

Name of Institution: Center of Language Laboratory, Indonesian Institute of the Arts (ISI) Denpasar

Name : **I Komang Gd Dirga Megantara**

NO : 15121979

Scaled Score

Test Date, 03/05/2018

| | | |
|--------------------------------|---|------------|
| Listening | : | 51 |
| Structure & Written Expression | : | 43 |
| Reading Comprehension | : | 46 |
| Total Score | : | 466 |

Denpasar, 07/05/2018

Valid until 07-05-2019


Dr. Ni Ketut Dewi Yulianti, S.S., M.Hum.
NIP. 197307232008012005